

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE
GUIDED NOTE TAKING (CATATAN TERBIMBING) DENGAN
PEMANFAATAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN
HAYATI KELAS X MA DDI AT-TAUFIQ PADA ELO
KABUPATEN BARRU**

Fatimah

Jurusan Pendidikan Biologi FTK UINAM, Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No 36
Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835,
E-mail: fatimahgaffar@yahoo.co.id

St. Syamsudduha

Jurusan Pendidikan Biologi FTK UINAM, Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No 36
Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835, E-mail:
s.syamsudduha@yahoo.com

Jamilah

Jurusan Pendidikan Biologi FTK UINAM, Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No 3
Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835,
E-mail: jamilah@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan Lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik, untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik dan untuk menguji apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik sebesar = 61,67, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan

pemanfaatan lembar kerja peserta didik sebesar = 49,33. Hasil analisis inferensial data menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh $t_{hitung} 3,660 > t_{tabel} 1,684$ dan signifikansi ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Active learning* tipe *Guided Note Taking*, hasil Belajar

Abstract

This thesis discusses the influence of the type of learning model Active Learning Guided Note Taking with the use of Worksheet learners to the learning outcomes of students in tenth grade material biodiversity MA DDI AT-Taufiq Padaelo. This study aims to determine student learning outcomes are not using model Active Learning Type Guided Note Taking with the use of worksheets learners, to determine student learning outcomes by using model Active Learning Type Guided Note Taking (Note Guided) with the use of worksheets learners and to examine whether there is influence learning model Active Learning Guided Type Note Taking with the use of worksheets learners on the results of class X student MA DDI AT-Taufiq Padaelo.

This research is a Quasi-Experimental Design, using a quantitative approach. The population in this study were all students of class X MA DDI AT-Taufiq Padaelo the academic year 2015/2016. The sampling technique used was saturated sampling technique with a total sample of 42 people. The instrument used was a test. Processing techniques and analyzed using descriptive statistics and inferential analysis.

The research showed the average value of student learning outcomes using model Guided Note Taking (Note Guided) with the use of worksheets learners of = 61.67, while the average student learning outcomes that do not use Active learning models Guided Learning Type Note taking (Note Guided) with the use of worksheet

learners of = 49.33. The results of inferential analysis of data using SPSS 20 indicates that the value obtained $t 3.660 > t_{tabel} 1,684$ and significance ($0.001 < 0.05$). It can be concluded that there is influence learning model Active Learning Guided type Note Taking (Note Guided) with the use of worksheets learners to the learning outcomes of students in tenth grade material biodiversity MA DDI AT-Taufiq Padaelo.

Keywords: *Active learning type Guided Note Taking, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sanjaya, 2008:21). Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Mengingat pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap atau tata laku seseorang, maka diperlukan metode yang beragam (Andriani, 2010: 12).

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik. Agamapun sangat menghendaki setiap umat manusia untuk menempuh pendidikan karena orang yang memiliki ilmu dan pengetahuan akan ditinggikan kedudukannya beberapa derajat, sebagaimana firman-Nya dalam QS Al-Mujadilah/58:11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya: ... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan Maha Mengetahui.

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan *meninggikan* derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata *meninggikan* itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu. Tentu saja yang dimaksud dengan “*yang diberi ilmu pengetahuan*” adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh, dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, atau tulisan maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud oleh ayat di atas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat (Shihab, 2003: 79-80.).

Islam memandang umat manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong tak berilmu pengetahuan. Namun demikian, Tuhan memberikan potensi yang bersifat jasmaniah dan rohaniah agar manusia berusaha mengembangkan potensi tersebut melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis

pendidikan tertentu.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan banyak hal. Unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran antara lain guru, peserta didik, kurikulum, model pembelajaran, metode pembelajaran dan lingkungan. Guru berperan sebagai subjek yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran dan sangat menentukan keseluruhan sistem pembelajaran (Usman, 2002: 5).

Salah satu tugas guru yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat membangkitkan minat anak didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Seperti menguasai materi pembelajaran dengan baik, menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memilih model pembelajaran yang tepat, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Tanpa adanya hal tersebut di atas guru tidak dapat mengajar dengan baik dan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan (Andriani, 2010: 14). Kaitannya dengan usaha pengembangan model-model mengajar, yakni dikembangkannya suatu model yang mengutamakan kegiatan siswa secara efektif dengan mengurangi ketergantungan siswa pada guru sehingga siswa mampu belajar sendiri-sendiri namun tidak lepas dari pantauan seorang guru. Selanjutnya jika ditinjau dari segi pengembangan materi yang menuntut pemikiran siswa, maka pemberian materi kepada siswa bukan hanya menyajikan fakta-fakta berupa hapalan tetapi diharapkan terbentuknya pola pikir siswa agar lebih kritis dalam menganalisa segala materi pelajaran yang telah diperolehnya (Sanjaya, 2006: 1)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa alumni MA DDI AT- Taufiq Padaelo pada mata pelajaran biologi guru masih menggunakan metode ceramah, dimana siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru. Aktivitas yang dilakukan siswa adalah mencatat materi yang disampaikan guru. Setelah materi disampaikan selanjutnya siswa diberi tugas. Keberadaan model pembelajaran berfungsi membantu siswa memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir dan pengertian yang diekspresikan mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi peserta didik. Untuk memungkinkan sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik di sekolah, maka penulis mencoba mengangkat satu model pembelajaran yang dianggap sangat relevan dalam peningkatan kualitas dan prestasi peserta didik yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing).

Model *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) adalah model dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah (Dengan demikian, model pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) diharapkan dapat mendorong siswa aktif dalam topik pelajaran selama guru menjelaskan materi pelajaran (Zaini, 2008:32).

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas merupakan keseluruhan variasi makhluk hidup mencakup kesatuan ekologis di tempat hidupnya. Dalam

keanekaragaman hayati, dijumpai berbagai variasi bentuk, penampilan, jumlah dan sifat yang tampak pada pada tingkat yang berbeda. Variasi pada makhluk hidup terjadi karena pengaruh gen dan lingkungan. Berdasarkan hal itu, keanekaragaman hayati tampak dalam tiga tingkatan, yaitu keanekaragaman tingkat gen, spesies dan ekosistem.

Keanekaragaman hayati banyak ditemukan di lingkungan sekitar siswa (Riandari, 2009: 185). Untuk mengecek sejauh mana pemahaman dan pengenalan siswa mengenai keanekaragaman hayati, maka akan lebih mudah jika dalam belajar siswa diberi pengayaan dengan bantuan media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Majid, 2008: 176) LKPD yang digunakan merupakan lembar kerja yang mampu membuat peserta didik menggali pengetahuan yang telah mereka miliki dan dapat menimbulkan kegiatan berpikir sehingga kemampuan pemahaman konsep dapat terbentuk (Fuadifah, 2011:15).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati Kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati Kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo yang tidak menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik?; (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati Kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo yang menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik ?; (3) Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati Kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo?

Pada dasarnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya secara rinci, adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo yang tidak menggunakan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik; (2) Mengetahui hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati Kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo yang menggunakan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik; (3) Menguji apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada materi

keanekaragaman hayati Kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo.

Landasan Teoritis

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*Active Learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian anak didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu (Muthoharoh, 2009: 21).

Model *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Guided Note Taking* berisi 3 kata yakni *guide*, *note* dan *taking*. Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing, dan mempedomani.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Majid, 2008:176). LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh (Trianto, 2010: 223).

LKPD biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam LKPD harus jelas Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya. Tugas-tugas dalam LKPD tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA DDI AT-Taufiq Padaelo Kabupaten Barru pada peserta didik kelas eksperimen X1 diperoleh nilai hasil belajar *pretest-posttest* peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1: Distribusi Frekuensi *Pretest*

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif (fk)	Nilai tengah (xi)	(fi.xi)	(xi-x) ²	Fi(xi-x) ²	Persentase (%)
30 - 36	5	5	33	165	225	1125	23,81
37 - 43	4	9	40	160	64	256	19,05
44 - 50	4	13	47	188	1	4	19,05
51 - 57	3	16	54	162	36	108	14,28
58 - 64	1	17	61	61	169	169	4,76
65 - 71	4	21	68	272	400	1600	19,05
Jumlah	21	-	-	1008	895	3262	100

Tabel distribusi frekuensi *pretest* hasil belajar biologi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 5 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase 23,81%, frekuensi 3 merupakan frekuensi sedang dengan persentase 14,28%, dan frekuensi 1 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 4,76%.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi *Posttest*

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif (fk)	Nilai tengah (xi)	(fi.xi)	(xi-x) ²	Fi (xi-x) ²	Persentase (%)
45 - 51	5	5	48	240	186,87	934,35	23,81
52 - 58	4	9	55	220	44,49	177,96	19,05
59 - 65	6	15	62	372	0,11	0,66	28,57
66 - 72	1	16	69	69	53,73	53,73	4,76
73 - 79	3	19	76	228	205,35	616,05	14,29
80 - 86	2	21	83	166	454,97	909,94	9,52
Jumlah	21	-	-	1295	945,52	2692,69	100

Tabel distribusi frekuensi *posttest* hasil belajar biologi di atas menunjukkan

bahwa frekuensi 6 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase 28,57%, frekuensi 3 merupakan frekuensi sedang dengan persentase 14,29%, dan frekuensi 1 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 4,76%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas X1 MA DDI AT- Taufiq Padaelo dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning tipe Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran biologi pokok bahasan keanekaragaman hayati setelah dilakukan analisis statistik deskriptif diperoleh skor hasil belajar tertinggi sebesar 85 dan terendah 45. Rata-rata (*mean*) 61,67 dengan standar deviasi 11,60.

Sedangkan pada kelas X2 MA DDI AT-Taufiq Padaelo yang menggunakan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran biologi pokok bahasan keanekaragaman hayati setelah dilakukan analisis statistik deskriptif diperoleh skor hasil belajar tertinggi sebesar 70 dan terendah 30. Rata-rata (*mean*) 49,33 dengan standar deviasi 9,48.

Hasil belajar pada kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning tipe Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini memungkinkan terjadi karena pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning tipe Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat membantu dan mempermudah siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Aktifitas menemukan, menuliskan dan mempresentasikan dalam model pembelajaran *Guided Note Taking* dengan pemanfaatan LKPD memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam diri mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung cenderung membuat fokus utama siswa berpusat pada guru. Guru menjadi sumber pengetahuan utama bagi siswa, sehingga siswa kurang mampu mengembangkan potensi dan kemampuan dalam diri mereka. Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 20 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,660 > 1,684$) dan signifikansi ($0,001 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian pengujian statistik inferensial tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati Kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faiqotul Kamaliyah bahwa model pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar

siswa yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan setelah siswa diajarkan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar biologi siswa kelas X2 MA DDI AT-Taufiq Padaelo dengan menggunakan model pembelajaran langsung tergolong “rendah” (dominan berada pada rentang nilai 35-54 sebanyak 13 orang dari 21 siswa dengan persentase sebesar 61,91%) dan nilai rata-rata sebesar 49,33.
2. Hasil belajar biologi siswa kelas X1 MA DDI AT-Taufiq Padaelo dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tergolong “tinggi” (dominan berada pada rentang nilai 65-84 sebanyak 8 dari 21 siswa dengan persentase sebesar 38,10%) dan nilai rata-rata sebesar 61,67.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan pemanfaatan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati Kelas X MA DDI AT-Taufiq Padaelo. Pencapaian hasil belajar siswa kelompok eksperimen (X1) yang menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (X2) yang menggunakan model pembelajaran langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Dessy. (2010). “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XA SMAN 1 SIAK Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Fuadifah, Meliana. (2011). “Keefektifan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dengan Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Pekalongan pada Materi Pokok Dimensi Tiga Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Muthoharoh. (2009). “Efektifitas Model *Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas VIII SMP YPM 5 Sumput Driyorejo Gresik”. *Skripsi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Riandari, Henny. (2009). *Theory and Application of Biology*. Solo: PT Tiga Serangkai

Pustaka Mandiri.

Shihab, Quraish. (2003). *Tafsir AL-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Cet. I; Jakarta: Lentera Hati.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Usman, Moh. Uzer. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Cet. 2; Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

